BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bio Farma (Persero) BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang kepemilikan sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah. Bio Farma sebagai satu-satunya produsen vaksin manusia di Indonesia, selama ini telah mendedikasikan seluruh sumber daya yang dimilikinya untuk memproduksi vaksin dan antisera yang berkualitas internasional untuk mendukung program imunisasi nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas derajat kesehatan yang lebih baik.

PT. Bio Farma merupakan perusahaan yang senantiasa melakukan inovasi-inovasi dibidang produksi dengan mengacu pada persyaratan-persyaratan internasional dan sistem manajemen mutu terkini. Sampai dengan saat ini perusahaan telah mendapatkan berbagai sertifikasi diantaranya melalui CPOB (Cara Pembuatan Obat Yang Baik) dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia, Sistem manjemen Mutu ISO 9001, ISO14001 dan OHSAS 18001. Berkat kerja keras, dedikasi serta keinginan kuat untuk menjadi salah satu produsen vaksin yang dapat diperhitungkan di pasar global melalui produk-produk yang berstandar internasional, sejak tahun 1997 produk Bio Farma ini telah mendapatkan Prekualifikasi WHO (WHO Prequalification) dan menjadikan PT. Bio

Farma sebagai salah satu dari 23 produsen vaksin dunia yang mendapat pengakuan tersebut.

Dengan dimilikinya berbagai sertifikasi dan pengakuan dari WHO, sejak tahun 1997 Bio Farma telah melakukan ekspansi pasar untuk produk-produknya ke pasar internasional dan hingga kini produk Bio Farma sudah dipergunakan oleh lebih dari seratus negara didunia.

PT. Bio Farma (Persero) memproduksi vaksin dan sera untuk mendukung program Imunisasi di Indonesia maupun dinegara-negara lainnya. Biofarma telah masuk kedalam daftar prakualifikasi Badan Kesehatan Dunia (WHO).

PT.Bio Farma (Persero) Bandung adalah satu-satunya industri biologi yang memproduksi vaksin dan sera di Indonesia, yang merupakan salah satu dari beberapa produsen didunia yang telah mendapatkan perkualifikasi dari WHO terutama untuk vaksin-vaksin ang tergolong dalam Expanded Program on Immunization (EPI). Sehingga vaksin-vaksin tersebut tidak hanya digunakan untuk program imunisasi nasional saja, bahkan telah lulus hingga 100 negara.

Sejak pertama kali berdiri dan hingga sekarang, PT. Bio Farma (Persero) mengalami banyak tahapan perkembangan dan tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut .

1890-1894

Tanggal dikeluarkannya Surat Keputusan Pemerintah Hindia Belanda, 6 Agustus 1890 tentang pendirian Parc Vaccinogene atau Landskoepok Inrichting di rumah

sakit tentara Weltevreden-Batavia, merupakan tonggak sejarah awal berdirinya perusahaan Vaksin dan sera di Indonesia.

1895-1901

Dengan berjalannya waktu dan semakin meningkatnya kegiatan produksi, lembaga ini berubah menjadi Parc Vaccinogen Instituut Pasteur.

1902-1941

Setelah tahun 1923 menempati gedung barunya di Jalan Pasteur nomor 28 Bandung, lembaga ini kembali mengubah namanya menjadi Landskoepok Inrichting en Instituut Pasteur dan tahun 1924 - 1942 dipimpin oleh L. Otten.

1942–1945

Pada saat Jepang berkuasa, nama lembaga diubah menjadi Bandung Boeki Kenkyushoo dan kegiatannya dipusatkan di Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur Bandung yang dipimpin Kikuo Kurauchi.

1946-1949

Kegiatan lembaga ini berpindah ke Klaten, selama Bandung diduduki Belanda, sehingga Bandung Boeki Kenkyushoo kembali berganti nama menjadi Landskoepok Inrichting en Instituut Pasteur. Pada periode ini lembaga dipimpin oleh R. M. Sardjito (1945 1946) dan beliau merupakan orang Indonesia pertama yang memimpin lembaga ini.

1950-1954

Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur di Bandung kembali menjadi tempat berlokasinya kegiatan produksi vaksin dan sera.

1955-1960

Seiring dengan terjadinya nasionalisasi berbagai perusahaan milik pemerintah Belanda, pemerintah Indonesia pada saat itu mengubah Landskoepok Inrichting en Instituut Pasteur menjadi Perusahaan Negara Pasteur.

1961-1977

Melalui Peraturan Pemerintah No. 80 tahun 1961 (Lembaran Negara Tahun 1961 No. 101), Perusahaan Negara Pasteur berubah menjadi Perusahaan Negara Bio Farma.

1978-1996

Setelah melalui penelitian dan penilaian, bentuk badan usaha Bio Farma resmi menjadi Perusahaan Umum Bio Farma dengan Peraturan Pemerintah RI No. 26 tahun 1978. Periode itu Prof. Dr. Konosuke Fukai telah mengawali upaya transfer teknologi produksi Vaksin Polio dan Campak.

1997-Sekarang

Setelah hampir dua puluh tahun berstatus sebagai Perum, melalui Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1997 perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang selanjutnya dikenal dengan PT. Bio Farma (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.

2.1.1 Visi dan Misi PT.Bio Farma (Persero) Bandung

Adapun visi dan misi dari perusahaan ini yang diharapkan dapat dicapai dari perusahaan tersebut,visi dan misi dari PT.Bio farma (Persero), yaitu :

Visi

- Menjadi produsen vaksin dan antisera yang berdaya saing global.

Misi

- Memproduksi, memasarkan dan mendistribusikan vaksin dan antisera yang berkualitas internasional untuk kebutuhan Pemerintah, swasta nasional dan internasional.
- Mengembangkan inovasi vaksin dan antisera sesuai dengan kebutuhan pasar.
- Mengelola Perusahaan agar tumbuh dan berkembang dengan menerapkan ***good corporate governance.***
- Meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan dan pemegang saham, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya.

Tujuan Perusahaan

Adapun tujuan yang diharapkan dapat dicapai oleh perusahaan yaitu sesuai dengan anggran dasar perusahaan bahwa maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penelitian, pengembangan, produksi dan pemasaran produk biologi, produk farmasi, dan alat kesehatan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggidan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksankan kegiatan usaha utama sebagai berikut :

a. Penelitian dan pengembangan produk biologi dan produk farmasi, baik yang dilakukan sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain.
b. Produksi produk biologi dan produk farmasi, baik dilakukan sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain.
c. Pemasaran, perdagangan dan distribusi produk biologi, farmasi, alat kesehatan, termasuk bidang umum, baik didalam maupun diluar negeri.
d. Pelayanan Labotarium Kesehatan.
e. Berusaha di bidang jasa yang ada hubungannya dengan yang tertera pada huruf a,b,c dan d.

2.2 Struktur Organisasi pada PT.Biofarma

Pengertian Struktur

Struktur adalah sesuatu yang terkonstruksi; suatu komplek kesatuan yang terkonstruksi oleh banyak bagian.

Pengertian Organisasi

Organisasi adalah sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi.

Pengertian Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah menunjukkan adanya pembagian kerja dan meninjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Selain daripada itu struktur organisasi juga

menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan.

Struktur organisasi yang ada pada PT. Bio Farma (Persero) merupakan sistem organisasi berbentuk Lini dan Staff, dimana setiap bagian memiliki tugas, fungsi, dan tanggung jawab yang berbeda-beda terbentuk garis penghubung seabagai gambaran terdapat adanya hubungan kerja antara satu bagian dengan bagian lainnya, dimana wewenang dari pimpinan dilimpahkan kepada satuan-satuan organisasi yang berada dibawahnya untuk semua bidang pekerjaan,

Adapun kelebihan dan kekurangan dari stuktur organisasi yang ada pada PT. Bio Farma (Persero), yaitu sebagai berikut :

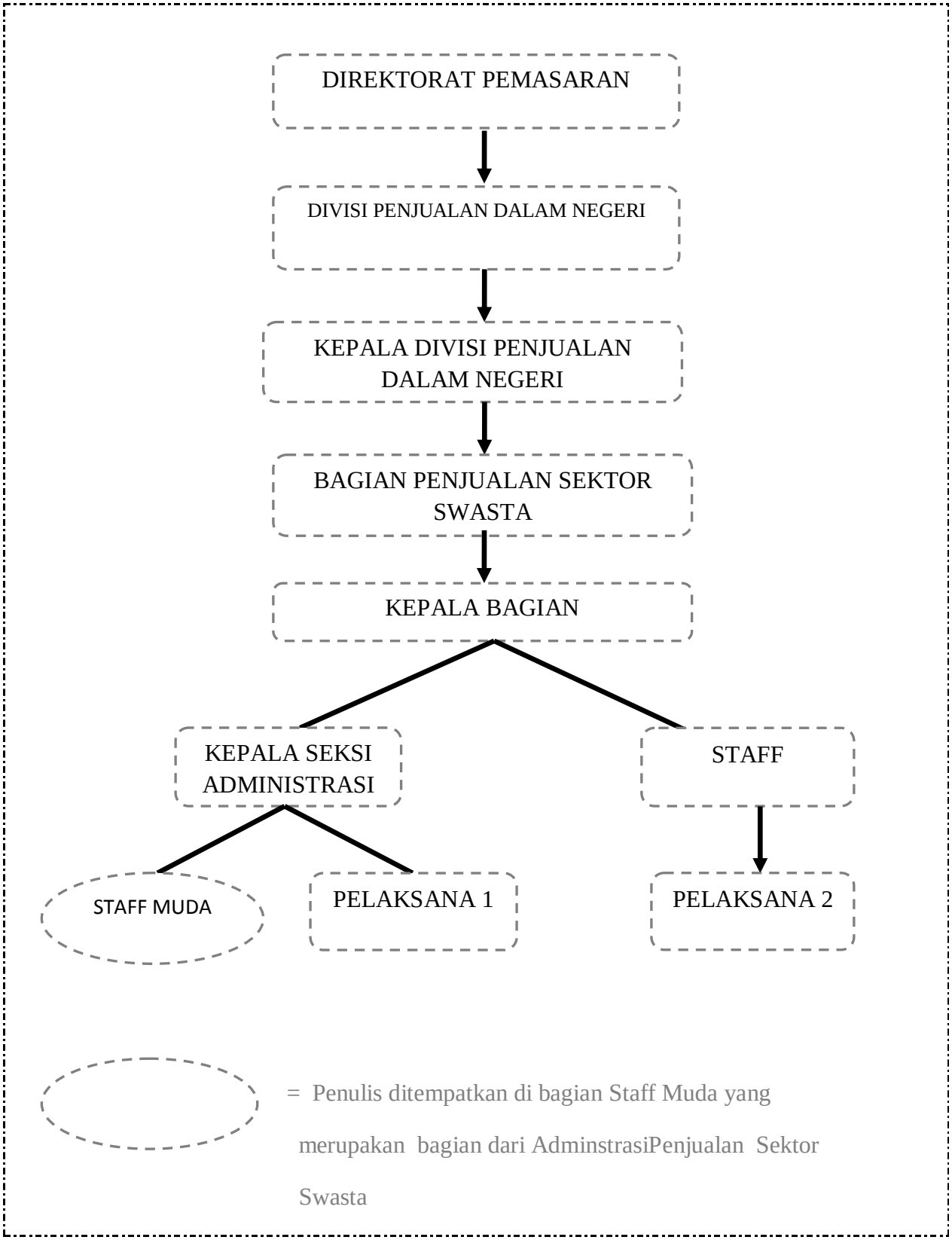
a. Kelebihan dari struktur organisasi PT.Bio Farma (Persero) :

Setiap bagian memahami tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya masing-masing dan terdapat kerja sama yang baik antar satu bagian dengan bagian lainnya.

b. Kekurangan dari struktur organisasi PT.Bio Farma (Persero) :

Masih adanya tumpang tindih tugas dari satu bagian ke bagian lainnya yang dikarenakan kurangnya SDM pada bagian-bagian tertentu.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar struktur organisasi PT. Bio Farma (Persero) Bandung, sebagai berikut :



Gambar 2.1
Struktur Organisai Divisi Penjualan Dalam Negeri PT. Bio Farma (Persero) Bandung

2.3. Deskripsi Jabatan Penjualan Sektor Sawasta PT. Biofarma

A. Direktur Pemasaran

Merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang pemasaran, penyiapan perumusan kebijakan departemen di bidang pemasaran, pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan pasar, promosi luar negeri, promosi dalam negeri, dan sarana promosi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

B. Kepala Divisi Penjualan Dalam Negeri

Memasarkan vaksin ke Pemerintah dan Swasta, memasarkan produk lain, memonitoring vaksin dan produk lainnya, merencanakan kebutuhan vaksin setiap tahun, mengkoordinir penjualan vaksin ke Pemerintah dan Swasta.

C. Kepala Bagian Penjualan Sektor swasta

Menyusun rencana kerja pemasaran Bagian Penjualan Sektor Swasta termasuk sasaran dan target penjualannya, mengkoordinir seksi-seksi yang dibawahi dalam rangka pencapaian sasaran dan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan, melaksanakan atau menjabarkan kebijakan Direktur Pemasaran dan Kepala Divisi Pemasaran Dalam negeri.

D. Kepala Seksi Administrasi Penjualan Sektor Swasta

Pembuatan laporan realisasi penjualan mingguan, input data penjualan Distributor, pembuatan laporan realisasi penjualan bulanan yang meliputi penjualan sektor : Swasta, Ekspor dan Pemerintah.

E. Staff Penjualan Sektor Swasta

Memberikan dukungan teknis dan non teknis terhadap pelaksanaan tugas Kepala Bagian Penjaualan Sektor Swasta, melaksanakan atau menjabarkan kebijakan Kepala Divisi Penjualan Dalam Negeri dan Kepala Bagian Penjualan Sektor Swasta.

F. Staff Muda Penjualan Sektor Swasta

Melakukan pengecekan faktur dan perintah pengiriman serta kelengkapannya, melakukan input data analisis indikator kinerja penerimaan order dan laporan penjualan, melaksanakan atau menjabarkan kebijakan Kepala Bagian Penjualan Sektor Swasta dan Kepala Divinisi Penjualan Dalam Negeri.

G. Pelaksana I Adminstrasi Penjualan Sektor Swasta

Melaksanakan arahan dan tugas yang diberikan oleh Kepala Seksi, melaksankan prosedur teknik penjualan, melaksanakan pengarsipan adminstrasi dan pencatatan data, melayani pembelian tunai, pengetikan surat dna konsep.

H. Pelaksana II Adminstrasi Penjualan Sektor Swasta

Melaksanakan arahan dan tugas yang diberikan oleh Kepala Seksi, melaksanakan prosedur tekni penjualan, melaksanakan pengarsipan administrasi dan pencatatan data.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Bidang usaha utama PT. Bio Farma adalah memproduksi vaksin dan antisera yang didukung oleh penelitian dan pengembangan, pemasaran dan distribusi, yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pengadaan produk biologi dan farmasi
2. Perdagangan dan distribusi produk-produk biologi dan farmasi.
3. Melakukan penelitian produk biologi farmasi baik yang dilakukan sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain, dikaitkan dengan penyakit menular yang akan muncul dimasa mendatang.
4. Melakukan pengawasan mutu dan pengembangan produk biologi dan farmasi.
5. Memproduksi jenis-jenis produk biologi dan farmasi khusus lainnya yang ditugaskan oleh menteri Kesehatan.
6. Laboraturium kesehatan masyarakat yang meliputi kegiatan pemeriksaan/isolasi mikro.
7. Laboratorium *reference*/rujukan yang ditujukan untuk beberapa macam mikro organisme.